

29 Januari 2014

MEDIA RELEASE

Pelepasan Nyamuk *Ae.aegypti* ber-*Wolbachia* di Sleman Tetap Mendapat Dukungan Masyarakat

Eliminate Dengue Project (EDP-Yogya), Fakultas Kedokteran, UGM adalah penelitian kerja sama yang bersifat non profit untuk mengembangkan pendekatan alami dalam mengontrol virus demam berdarah. Dengan dukungan masyarakat, kelompok peneliti di bawah pimpinan UGM ini terus melanjutkan upaya untuk mengendalikan penyebaran virus demam berdarah di Kabupaten Sleman.

Pendekatan ini dilakukan antara lain dengan melepas nyamuk *Aedes aegypti* ber-*Wolbachia*. *Wolbachia* adalah bakteri alami yang mampu mengurangi kemampuan nyamuk untuk menyebarkan virus demam berdarah. Upaya ini diharapkan mampu mengurangi penyebaran virus demam berdarah.

Peneliti utama, dr Riris Andono Ahmad, MPH, Ph.D menyadari kekhawatiran sebagian kecil masyarakat terhadap metode penanggulangan virus demam berdarah ini misalnya yang terjadi di wilayah RW 10-11, Dusun Karang Tengah, Nogotirto, Sleman. Untuk itu, tim peneliti akan terus membangun komunikasi langsung dengan masyarakat untuk meyakinkan bahwa peneliti menghargai hak-hak masyarakat yang menyetujui ataupun yang belum, serta memberikan penjelasan kembali bilamana diperlukan.

“Kami menghargai pandangan sebagian masyarakat yang tidak mendukung upaya ini, dengan cara tidak melepas nyamuk di sekitar halaman atau pekarangan mereka,” tegasnya. “Kami bahkan memberikan “barrier” jarak 50 m dari rumah yang belum menyetujui agar terlindungi hak-haknya dengan baik”, urai dr. Riris.

Jarak ini ditetapkan berdasarkan perilaku nyamuk *Aedes aegypti* yang khas. Nyamuk tersebut menyukai tinggal di dalam rumah (nyamuk domestik) dan selalu berdekatan dengan manusia, sehingga ketika sudah mendapatkan sumber makanan dari dalam rumah, maka nyamuk tidak perlu terbang ke tempat lain. Dengan demikian, masyarakat tidak perlu mengkhawatirkan bahwa nyamuk tersebut akan terbang ke rumah yang belum menyetujui.

Nyamuk ber-*Wolbachia* sudah dilepaskan minggu lalu (pada 22 dan 23 Januari) di sekitar halaman atau pekarangan warga yang telah menyetujui untuk mendukung upaya ini.

“Jumlah masyarakat yang menyatakan dukungannya mencapai lebih dari 90% di wilayah-wilayah pelepasan dan hal ini telah menguatkan kerja kami,” terang dr Riris.

“Kami berterimakasih kepada masyarakat yang tetap mendukung dan tetap menghargai hak-hak masyarakat. Tanpa dukungan masyarakat, penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan manfaat dari metode baru untuk menanggulangi demam berdarah ini tentu tidak akan berjalan”.

Masyarakat diharapkan menghubungi tim Eliminate Dengue Project (EDP-Yogya) di nomor 0822 2000 0385 jika memiliki pertanyaan atau saran untuk disampaikan.

Untuk Informasi Lebih Lanjut Hubungi :

Bekti Dwi Andari

Peneliti Sosial, *Eliminate Dengue Indonesia*

Phone: 0817 4104 701

Email: bandari78@gmail.com